

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dijabarkan oleh peneliti mengenai strategi pendidikan pra balig di Sekolah Tahfız Plus SD Khoiru Ummah Cabang Sleman didapati kesimpulan bahwa pelaksanaan pendidikan pra balig di sekolah ini sudah berjalan dengan baik. Hanya saja masih terdapat beberapa kekurangan seperti belum maksimalnya pelaksanaan beberapa kegiatan seperti mabit dan *fiqih nisa'*, perangkat pembelajaran belum lengkap dan terdapat beberapa guru yang belum memenuhi kualifikasi seperti belum mengikuti diklat secara utuh.

Pendidikan pra balig di Sekolah Tahfız Plus SD Khoiru Ummah Cabang Sleman dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu pertama dengan menanamkan akidah. Penanaman akidah dilakukan melalui pencerapan nilai-nilai Islam dalam setiap mata pelajaran yang diberikan kepada siswa. Dan dilakukan secara formal structural melalui Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pada mata pelajaran *saqōfah* di dukung dengan adanya kegiatan mingguan yaitu *fiqih nisa'* dan kegiatan keagamaan. Tahapan kedua, membangun keterikatan terhadap hukum syara' (selalu mengkaitkan antara akidah dan hukum syara). Dan tahapan ketiga, menguatkan keterikatan kepada hukum syara' dilakukan dengan membentuk kebiasaan-kebiasaan anak untuk melaksanakan ibadah baik wajib maupun sunnah. Tahapan keempat, melaksanakan *amar ma'ruf nahi munkar*. Tahapan ini dilaksanakan setelah

anak memiliki pondasi keimanan dan bekal pemahaman anak di dorong untuk menyampaikan apa yang diyakini dan dipahaminya termasuk mengingatkan jika ada temannya yang berbuat kesalahan atau lalai dalam melaksanakan kewajiban.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaannya pendidikan pra balig ini adalah *talqiyān fikriyan*. *Talqiyān fikriyan* adalah metode yang mendorong anak untuk berpikir rasional dengan pola Islami. Anak diajar berfikir dan didorong untuk memberikan kesimpulan sendiri sebelum guru menjelaskan secara detail. Selain itu sekolah ini juga menerapkan metode lain seperti keteladanan yaitu adanya *modelling* yang dilakukan oleh guru, adat istiadat yaitu membangun kebiasaan baik di sekolah seperti beribadah wajib dan sunnah dan juga berkata baik, nasihat yaitu pemberian nasehat oleh guru kepada siswa yang melanggar aturan atau hukum syara', perhatian yaitu dengan pemberian perhatian oleh guru terhadap siswa, menanyakan kesulitan dan masalah yang dihadapi. Pembelarlakuan metode hukuman adalah dalam rangka memberikan pelajaran dan efek jera bagi siswa dan metode pemberian *reward* adalah sebagai bentuk apresiasi yang dilakukan guru terhadap siswa yang mau taat.

Dalam proses pelaksanaannya Sekolah Tahfīz Plus SD Khoiru Ummah Cabang Sleman menghadapi beberapa kendala. Kendala terbesar dalam pelaksanaan pendidikan pra balig di Sekolah Tahfīz Plus SD Khoiru Ummah Cabang Sleman bagi guru adalah sistem yang tidak mendukung. Adapun kendala-kendala lain meliputi : beratnya melawan arus sekuler, lingkungan

yang kurang mendukung, tidak adanya dukungan dari pemerintah dan masyarakat, kurangnya peran orang tua, ketidak konsistenan guru dan siswa dalam menjalankan tata tertib, terdapat beberapa siswa pindahan yang tertinggal dalam pelajaran, dan banyaknya guru baru yang belum mengikuti diklat

Adapun Upaya-upaya Sekolah Tahfız Plus SD Khoiru Ummah Cabang Sleman menghadapi beberapa kendala-kendala dalam pelaksanaan pendidikan pra balig yaitu dengan beberapa cara yaitu : membuat arus baru yaitu arus dengan pendidikan berbasis akidah Islam untuk melawan arus sekuler, sekolah memberikan lingkungan kondusif bagi siswa bernuasa Islami dan mengadakan laporan Kegiatan Harian Siswa (KHS), menjalin kerjasama dengan pihak perusahaan Rumah Warna dalam membangun dan menjalankan sekolah, mengadakan *parenting* dan kunjungan oleh wali kelas, sekolah menerapkan tata tertib secara tegas dan konsisten ditambah dengan adanya evaluasi setiap rapat guru mingguan, guru memberikan jam tambahan bagi siswa-siswa yang tertinggal dalam pelajaran diluar jam pelajaran, melakukan *workshop* dengan mengundang guru Sekolah Tahfız Khoiru Ummah kota lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis dalam proses penelitian, diketahui bahwa pada saat ini konsep pendidikan pra balig untuk jenjang Sekolah Dasar (SD) masih menjadi konsep yang asing di tengah-tengah masyarakat pada umumnya. Dengan demikian Sekolah Tahfız Plus SD Khoiru Ummah Cabang Sleman perlu untuk :

1. Memasifkan promosi sekaligus menunjukkan keunggulan konsep pendidikan yang ditawarkan oleh Khoiru Ummah.
2. Membuat website resmi dan akun media sosial yang selalu *update* informasi mengenai sekolah, sehingga mempermudah masyarakat mengakses informasi tentang konsep pendidikan dan sekolah ini.
3. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan kualitas guru

Terkait dengan strategi pendidikan pra balig di Sekolah Tahfiz Plus SD Khoiru Ummah, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Sekolah menerapkan tata tertib dengan tegas dan konsisten baik terhadapap siswa maupun guru.
2. Melengkapi kelengkapan dokumen secara administrasi. Data-data yang menyangkut sekolah, siswa dan guru perlu didokumentasikan secara lengkap.
3. Adanya *sift* bagi guru pada hari yang padat kegiatan, seperti hari Kamis. Guru yang mendampingi mabit adalah guru yang tidak memiliki jam mengajar pada hari Kamis, untuk mengatasi ketidakoptimalan dalam pendampingan mabit.
4. Kegiatan diklat seminar bagi para guru perlu diadakan secara rutin dalam rangka menstransfer pemahaman konsep pendidikan Khoiru Ummah secara utuh.

C. Kata Penutup

Segala rasa syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan banyak kemudahan dalam menyelesaikan mulai dari proses penelitian hingga penulisan skripsi ini. Penulis menyadari masih begitu banyak kekurangan dalam penulisan ini dikarenakan keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat menjadi masukan dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas kedepannya, Aamiin. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam khasanah ilmiah mengenai pendidikan pra balig dan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait.